

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Deskripsi kontrol diri, konformitas teman sebaya, dan perilaku judi online
 - a. Berdasarkan hasil deskripsi data dari penelitian, memperoleh hasil variabel Kontrol Diri pada Dewasa Awal sebagian besar berada dalam kategori sedang, sebanyak 51 subjek atau 37%
 - b. Berdasarkan hasil deskripsi data dari penelitian, memperoleh hasil variabel Konformitas Teman Sebaya pada dewasa awal sebagian besar berada dalam kategori sedang, sebanyak 49 orang atau 36%
 - c. Berdasarkan hasil deskripsi data dari penelitian, memperoleh hasil variabel Judi Online pada dewasa awal sebagian besar berada dalam kategori sedang, sebanyak 57 orang atau 41%
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan judi online sebesar $r = 0,065$, $p < 0,05$, namun kedua variabel ini memiliki korelasi dengan derajat hubungan positif dengan koefisien sedang artinya apabila semakin tinggi variabel konformitas teman sebaya maka semakin tinggi perilaku judi online atau semakin rendah konformitas teman sebaya maka semakin rendah perilaku judi online.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kontrol diri dengan judi online sebesar $r = -0,236$ $p < 0,05$, namun kedua variabel ini memiliki korelasi dengan derajat hubungan positif dengan koefisien sangat rendah artinya apabila semakin tinggi variabel kontrol diri maka semakin rendah judi online atau semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi judi online.
4. Berdasarkan uji regresi linear sederhana Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174 menunjukkan bahwa 17,4% mengindikasikan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dan judi online. Semakin besar kontrol diri maka semakin kecil perilaku untuk melakukan judi online. konformitas teman sebaya

berpengaruh signifikan terhadap perilaku judi online. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,065 menunjukkan bahwa sebesar 6,5% variasi dalam perilaku judi online dapat dijelaskan oleh variabel konformitas teman sebaya. Nilai R sebesar 0,254 menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dan perilaku judi online. Semakin besar konformitas teman sebaya maka semakin besar perilaku judi online.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga masih banyak kekurangan dalam segala hal, tetapi peneliti berharap supaya menjadi pembelajaran lebih baik kedepannya. Sehingga hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang bermanfaat untuk penelitian yang akan datang:

1. Bagi individu dewasa awal:

Diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dengan cara memperkuat nilai-nilai personal, menetapkan tujuan hidup yang positif, serta menghindari lingkungan sosial yang permisif terhadap perilaku menyimpang seperti judi online.

2. Bagi institusi pendidikan dan universitas:

Perlu diadakan kegiatan penyuluhan atau seminar tentang bahaya judi online serta pengaruh teman sebaya. Selain itu, pihak kampus dapat mengembangkan program pengembangan karakter mahasiswa yang berfokus pada penguatan kontrol diri dan ketahanan sosial terhadap tekanan kelompok.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perilaku judi online, seperti faktor ekonomi, psikologis, maupun budaya.